

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Olahraga merupakan salah satu kebutuhan pokok yang perlu diperhatikan oleh setiap individu manusia, karena olahraga merupakan aktifitas fisik manusia yang berupaya untuk pembentukan manusia seutuhnya yang sehat jasmani dan rohani serta memiliki mental yang baik. Banyak macam-macam kegiatan olahraga yang dapat kita lakukan baik melalui aktivitas olahraga rekreasi, olahraga kesehatan dan olahraga prestrasi. Bahkan semakin berkembangnya jaman semakin banyak cabang olahraga yang bermunculan, yang merupakan modifikasi dari olahraga yang sudah ada ataupun memang baru.

Cabang olahraga woodball merupakan salahsatu cabang olahraga baru yang memang masih asing dan jarang sekali didengar di lingkungan kita. Olahraga ini ditemukan atau disusun pertama kali oleh Mr. Ming-Hui Weng and Mr. Kuang-Chu Young pada tahun 1990 di Cina Taipei (Kriswanto, 2011, hlm. 5). Permainan Woodball mempunyai karakteristik yang mirip dengan permainan golf. Dimana sasaran dalam permainan ini adalah berusaha memasukkan bola kedalam sasaran yang telah ditentukan dengan sedikit mungkin jumlah pukulan. Sehingga pemenang dalam permainan ini adalah pemain dengan jumlah pukulan paling sedikit dibanding dengan pemain lainnya.

Olahraga ini sangat memerlukan koordinasi yang baik, selain harus memiliki taktik dan teknik yang baik juga harus mempunyai mental bertanding yang kuat. Pada olahraga woodball dibutuhkan kesabaran dan konsentrasi yang tinggi, misalnya pada saat melakukan pukulan jarak jauh (*long stroke*), pengendalian konsentrasi sangatlah penting karena apabila konsentrasi hilang pada saat pertandingan bisa berakibat fatal, misalnya pada saat akan melakukan pukulan pertama atau melakukan pukulan jarak jauh (*long sroke*), perkenaan bola yang dipukul bisa berakibat tidak tepat, sehingga hasil pukulan keluar dari lintasan atau bisa disebut OB (*Out Off Baunday*). Dalam olahraga woodball ini

ayunan atau swing adalah salah satu teknik yang sangat dominan, oleh karena itu atlet yang akan melakukan swing atau ayunan pada saat melakukan pukulan dibutuhkan konsentrasi dan koordinasi yang baik. Apabila seorang atlet tidak bisa mengendalikan ketegangan ketika akan melakukan pukulan, maka otot-otot sekitar tubuhnya menjadi kaku, konsentrasi dan koordinasinya pun menjadi terganggu sehingga hasil pukulan tidak akan maksimal sehingga dapat merusak pola permainan selanjutnya.

Konsentrasi adalah memusatkan perhatian pada suatu hal tertentu dan tidak terganggu oleh stimulus internal maupun eksternal yang tidak relevan, seperti yang dijelaskan oleh Schmid dkk dalam (Komarudin, 2013, hlm. 138). Stimulus internal adalah gangguan sensoris maupun pikiran seperti perasaan lelah, cemas, dan sebagainya. Stimulus eksternal adalah gangguan dari luar diri seperti sorak sorai penonton, ejekan penonton, kesalahan keputusan wasit dan lain-lain. Atlet yang dikatakan memiliki konsentrasi menurut Loehr dalam (Komarudin, 2013, hlm. 139) "*we have the right focus when what we are doing is the same as what we are thinking*". Maksudnya adalah atlet yang memiliki perhatian yang baik akan melakukan sesuatu yang sama dengan apa yang sedang dipikirkannya..

Pada dunia olahraga, konsentrasi merupakan kemampuan atlet untuk memusatkan perhatian pada informasi yang relevan selama kompetisi. Untuk meraih prestasi yang baik diperlukan konsentrasi yang baik, seperti yang dikemukakan oleh Dalloway yang dikutip dari Lismadiana (2013, hlm. 116) yang menyatakan bahwa "konsentrasi diperlukan untuk meraih prestasi optimal, tidak hanya pada cabang olahraga menembak, panahan, golf, tenis, renang, tetapi hampir pada seluruh cabang olahraga, termasuk olahraga beregu". Dari pernyataan diatas dapat diartikan bahwa setiap cabang olahraga sangatlah memerlukan konsentrasi yang baik. Bahkan dalam cabang olahraga woodball, dimana cabang olahraga ini seperti olahraga golf, yang mana kemampuan dan keahlian tergantung dari diri kita sendiri, karena permainan ini termasuk permainan individu. Bahkan faktor eksternal juga akan mempengaruhi konsentrasi kita saat bertanding, contoh kejadian ketika atlet woodball UPI mengikuti kejuaraan daerah Jawa Barat hasil prestasi mereka bisa dikatakan unggul dari

**SIDIK YAZID**

**HUBUNGAN KONSENTRASI DENGAN HASIL PUKULAN JARAK JAUH (LONG STROKE) PADA CABANG OLAHRAGA WOODBALL**

Universitas Pendidikan Indonesia | resository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kontingen yang lain, tetapi ketika mengikuti kejuaraan nasional kebanyakan dari atlet Woodball UPI cenderung menurun, dari kejadian tersebut penulis menyimpulkan bahwa penurunan prestasi atlet Woodball UPI disebabkan oleh tingkat konsentrasi atlet saat bertanding di tingkat nasional menurun karena disebabkan oleh cakupan kejuaraan yang lebih besar dan jumlah penonton pun semakin banyak.

Maka dari itu, dengan adanya kaitan antara konsentrasi terhadap keberhasilan seorang pemain dalam melakukan pukulan jauh (*long stroke*) dalam permainan woodball yang dapat menunjang pencapaian prestasi olahraga, penulis tertarik untuk meneliti permasalahan ini. Oleh karena itu, penulis mengambil judul sebagai berikut. “Hubungan Konsentrasi dengan Hasil Pukulan Jauh (*long stroke*) pada Cabang Olahraga Woodball”

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian pemikiran dari latar belakang masalah diatas, maka penulis mencoba mengemukakan suatu permasalahan menjadi dasar penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana gambaran hasil tes kemampuan konsentrasi atlet UKM Woodball Universitas Pendidikan Indonesia?
2. Bagaimana gambaran hasil tes keterampilan pukulan jauh (*long stroke*) atlet UKM Woodball Universitas Pendidikan Indonesia?
3. Apakah terdapat hubungan yang signifikan antara konsentrasi dengan hasil pukulan jauh (*long stroke*) atlet UKM Woodball Universitas Pendidikan Indonesia?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas yang telah dibuat, maka tujuan dilakukan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui gambaran hasil tes kemampuan konsentrasi atlet UKM Woodball Universitas Pendidikan Indonesia

2. Mengetahui gambaran hasil tes pukulan jauh (*long stroke*) atlet UKM Woodball Universitas Pendidikan Indonesia
3. Mengetahui hubungan konsentrasi dengan hasil pukulan jauh (*long stroke*) atlet UKM Woodball Universitas Pendidikan Indonesia

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam proses penilaian suatu kegiatan atau hasil proses penelitian sangat diperlukan data yang obyektif, untuk memperoleh data yang memenuhi persyaratan tersebut haruslah mempunyai manfaat.

Hasil akhir dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoritis maupun praktis. Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut :

1. Secara teoritis, yaitu :  
Sebagai bahan informasi dan tambahan ilmu pengetahuan bagi perkembangan cabang olahraga woodball. Dan hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran untuk akademisi khususnya Program Studi Ilmu Keolahragaan dalam mengembangkan olahraga yang baru.
2. Secara kebijakan, yaitu :  
Bahan masukan atau referensi bagi peneliti dalam menyusun rencana penelitian yang berkaitan dengan olahraga woodball, sehingga olahraga woodball bisa maju dan berkembang dengan pesat.
3. Secara praktis, yaitu :  
Sebagai bahan masukan dan memberikan gambaran bagi para pelatih pembina olahraga maupun pelaku olahraga woodball mengenai pentingnya pelatihan konsentrasi dalam pembinaan olahraga woodball.

#### **E. Strukur Organisasi Skripsi**

Dalam skripsi ini, penulis memaparkan urutan dalam penyusunannya. Adapun urutan dari masing-masing bab akan penulis jelaskan sebagai berikut:

1. Pada BAB I tentang pendahuluan akan dipaparkan mengenai: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan struktur organisasi.
2. Pada BAB II tentang kajian pustaka akan dipaparkan mengenai: sejarah woodball, karakteristik permainan woodball, permainan woodball, perlengkapan woodball, teknik dasar cabang olahraga woodball, konsentrasi, hasil penelitian terdahulu yang relevan dan hipotesis.
3. Pada BAB III tentang metode penelitian akan dipaparkan mengenai: desain penelitian, partisipan, lokasi, populasi dan sampel, instrument penelitian, uji validitas dan reliabilitas instrument, langkah-langkah penelitian, analisis data.
4. Pada BAB IV tentang pengolahan dan analisis data akan dipaparkan mengenai hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang : pengolahan atau analisis data dan pembahasan atau analisis temuan
5. Pada BAB V tentang kesimpulan dan saran akan dipaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian.